

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuan dalam membentuk nilai sikap dan perilaku sebagai upaya yang bukan saja mendapatkan manfaat besar, tetapi juga merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang sering kali dirasakan belum memenuhi harapan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya lulusan pendidikan formal yang belum dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja baru sebagai hasil penguasaan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari lembaga pendidikan.

Keadaan ini merupakan gambaran rendahnya kualitas pendidikan kita, sehingga diperlukan upaya penguasaan ilmu yang seiring dengan tuntutan lapangan kerja itu sendiri. Salah satu indikator yang perlu diperhatikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran sangat ditentukan oleh guru, siswa, fasilitas, media pembelajaran, dan strategi/metode pembelajaran.

Oleh karena itu, disamping proses belajar mengajar merupakan kegiatan terpenting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, strategi/metode pembelajaran juga berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta dapat meningkatkan keberhasilan belajar para siswa.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan pokok di dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini mengandung arti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada kreativitas guru

dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya dalam menyampaikan materi. Jika dihubungkan dengan kreativitas guru maka salah satunya adalah bagaimana guru menerapkan dan menggunakan strategi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan serta tidak hanya menguasai teori saja melainkan mampu untuk mengaplikasikan di lapangan.

Strategi pembelajaran ini sangat penting dalam menyampaikan atau menyajikan materi pelajaran yang dapat mendukung serta memotivasi siswa dalam menerima dan memahami materi, karena mengingat bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Dengan perkataan lain, strategi pembelajaran mengandung arti yang lebih luas dari metode dan teknik. Artinya, metode dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran ditandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku dan peningkatan pengetahuan pada setiap individu. Untuk mencapai tingkatan ini, tugas dan peran guru sangat menentukan utamanya dalam memilih dan menggunakan strategi yang tepat guna meningkatkan keberhasilan belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

SMP Negeri 2 Satap Tabongo merupakan salah satu sekolah di Kecamatan Tabongo yang melaksanakan proses belajar mengajar secara

konvensional dalam proses pembelajaran di kelas, guru berusaha mengembangkan kemampuan siswa baik pada sisi *kognitif*, *afektif* dan *psikomotor* melalui peningkatan proses pembelajaran. Namun kemampuan siswa dalam hal sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir tergolong masih rendah, hal tersebut nampak pada salah satu pelajaran yakni pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan khususnya materi tentang lompat harimau pada olahraga senam lantai.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis memberikan solusi yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran modeling untuk dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar lompat harimau.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana tersebut di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yaitu: masih banyak siswa yang belum menguasai teknik dasar dalam melakukan gerakan lompat harimau (*tiger sprong*), siswa masih takut melakukan gerakan lompat harimau, rendahnya kemampuan pada sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir, serta penggunaan strategi pembelajaran yang kurang efektif.

1.3 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan gerakan lompat harimau sehingga rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah : “apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran modeling dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar lompat harimau pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Satap Tabongo ?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Adapun cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan keterampilan gerak dasar lompat harimau yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran modeling dimana peneliti sebagai pengajar mempertunjukkan atau memperagakan teknik dasar lompat harimau, kemudian siswa diberikan kesempatan untuk meniru dan melakukan apa yang ditiru secara individu disertai dengan koreksi oleh pengajar.

Dengan demikian melalui strategi pembelajaran modeling diharapkan dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar lompat harimau pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Satap Tabongo. Teknik dasar lompat harimau yang dimaksud dapat dipecahkan melalui 3 indikator penilaian yaitu: (a) sikap awal, (b) pelaksanaan, dan(c) sikap akhir.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan, adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu:

1) Tujuan umum

Sebagai alternatif guna memahami keterampilan gerak dasar lompat harimau yang dibelajarkan di sekolah menengah pertama, melalui penerapan strategi pembelajaran modeling.

2) Tujuan khusus

Untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar lompat harimau melalui strategi pembelajaran modeling pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Satap Tabongo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1.6.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi siswa yaitu meningkatkan keterampilan gerak dasar lompat harimau khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Satap Tabongo.
- b) Bagi guru yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar lompat harimau.
- c) Bagi sekolah yaitu sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang senam lantai (lompat harimau). Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 2 Satap Tabongo untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d) Bagi peneliti yaitu menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang lompat harimau agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.